

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	ix
INTISARI	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang.....	1
1.2 Identifikasi masalah	4
1.3 Batasan masalah.....	4
1.4 Maksud dan tujuan	4
1.5 Kerangka pemikiran.....	5
1.6 Metode penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI	9
2.1 Busana	9
2.2 <i>Ready-to-wear</i>	9
2.3 <i>Trend forecasting</i>	10
2.4 Desain busana.....	11
2.4.1 Unsur desain	11
2.4.2 Prinsip desain	15
2.5 Denim	16
2.6 <i>Sustainability</i>	19
2.6.1 Konsep 3R.....	20
2.7 Aplikasi busana.....	21
2.8 Anyaman	21
2.8.1 Anyaman <i>diamond</i>	22
2.9 Motif <i>shippo</i>	23
2.10 Busana <i>unisex</i>	24
2.11 Teori pola dan jahit	27
2.11.1 Teori pola	27
2.11.2 Teori jahit	28
2.13 Label perawatan	32
2.14 Metode penentuan harga jual	34

DAFTAR ISI (Lanjutan)

	Halaman
BAB III PEMECAHAN MASALAH	35
3.1 Konsep produk.....	35
3.2 <i>Moodboard</i>	36
3.3 Narasi konsep.....	37
3.4 Desain busana.....	38
3.4.1 Siluet	46
3.4.2 Warna	46
3.5 Material utama.....	48
3.6 Reka bahan	50
3.7 Proses produksi.....	50
3.7.1 Konsep dan ide desain	52
3.7.2 Pemilihan material	52
3.7.3 Pembuatan <i>moodboard</i>	52
3.7.4 Pembuatan desain.....	53
3.7.5 Pembuatan pola.....	53
3.7.6 Pengguntingan produk.....	57
3.7.7 Proses gelar dan <i>cutting</i>	59
3.7.8 Pembuatan reka bahan.....	63
3.7.9 Proses penjahitan	68
3.7.10 Proses <i>finishing</i>	72
3.7.11 <i>Quality control</i>	73
3.7.12 <i>Photoshoot</i>	73
3.8 Pengendalian mutu.....	74
3.8.1 Pengendalian mutu <i>raw material</i>	74
3.8.2 Pengendalian mutu proses produksi	76
3.9 Pemeliharaan produk.....	78
3.10 Perhitungan harga jual produk	80
3.11 Produk akhir.....	85
3.12 <i>Packaging</i>	85
BAB IV DISKUSI	89
4.1 Analisis produk	89
4.2 Penerapan konsep <i>sustainability</i>	94
4.3 Penerapan aplikasi anyaman.....	95

DAFTAR ISI (Lanjutan)

	Halaman
4.4 Penerapan konsep busana <i>unisex</i>	96
4.5 Penentuan harga jual.....	96
BAB V PENUTUP	97
5.1 Kesimpulan.....	97
5.2 Saran.....	97
DAFTAR PUSTAKA	98
LAMPIRAN	100



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 <i>Size spec</i> busana 1	55
Tabel 3.2 <i>Size spec</i> busana 2	56
Tabel 3.3 Alat bantu proses <i>cutting</i>	63
Tabel 3.4 Alat bantu pembuatan anyaman	64
Tabel 3.5 Alat dan bahan proses penjahitan.....	69
Tabel 3.6 Hasil pengujian evaluasi <i>raw material</i>	76
Tabel 3.7 Pemeliharaan pada produk dengan aplikasi anyaman.....	79
Tabel 3.8 Pemeliharaan pada produk yang tidak ada aplikasi anyaman	80
Tabel 3.9 Biaya material busana 1	81
Tabel 3.10 Biaya material busana 2	82
Tabel 3.11 Biaya material tas	82
Tabel 3.12 Biaya jasa busana 1 dan 2	83
Tabel 3.13 Biaya <i>overhead</i> busana 1 dan 2	83
Tabel 3.14 Biaya produksi topi	85
Tabel 3.15 Biaya produksi tas	85
Tabel 4.1 Analisis busana 1 berdasarkan unsur desain.....	90
Tabel 4.2 Analisis busana 1 berdasarkan prinsip desain	91
Tabel 4.3 Analisis busana 2 berdasarkan unsur desain.....	93
Tabel 4.4 Analisis busana 2 berdasarkan prinsip desain	94

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Gudang PT XX area depo	1
Gambar 1.2 Motif <i>shippo</i>	3
Gambar 1.3 Penerapan anyaman pada busana	5
Gambar 1.4 Diagram alir metode penelitian.....	6
Gambar 2.1 Busana <i>ready-to-wear</i>	10
Gambar 2.1 Teori warna Albert Munsell	13
Gambar 2.2 <i>Munsell's color system</i>	14
Gambar 2.3 Warna monokromatik dan analogus	14
Gambar 2.4 Jenis-jenis warna kontras.....	15
Gambar 2.5 Aksesoris dari kain denim.....	17
Gambar 2.6 Awal mula popularitas celana <i>jeans</i>	17
Gambar 2.7 Produk <i>recycle denim</i>	21
Gambar 2.8 Anyaman dari material bambu.....	22
Gambar 2.9 Anyaman <i>diamond</i>	23
Gambar 2.10 Motif <i>shippo</i>	24
Gambar 2.11 Pakaian <i>unisex</i>	25
Gambar 2.12 Formasi jeratan pembentuk <i>stitch</i>	28
Gambar 2.13 Contoh <i>stitch</i> kelas 100	28
Gambar 2.14 Contoh <i>stitch</i> kelas 300	29
Gambar 2.15 Contoh <i>stitch</i> kelas 500	29
Gambar 2.16 Contoh <i>seam</i> kelas 1.....	30
Gambar 2.17 Contoh <i>seam</i> kelas 2.....	30
Gambar 2.18 Contoh <i>seam</i> kelas 3.....	31
Gambar 2.19 Contoh <i>seam</i> kelas 5.....	31
Gambar 2.20 Contoh <i>seam</i> kelas 6.....	31
Gambar 2.21 Contoh <i>seam</i> kelas 7.....	32
Gambar 2.22 Contoh <i>seam</i> kelas 8.....	32
Gambar 2.23 Lima simbol dasar perawatan pakaian	32
Gambar 3.1 <i>Moodboard</i> busana	36
Gambar 3.2 Alternatif desain 1, 2, 3, 4, dan 5	39
Gambar 3.3 Alternatif desain 6, 7, 8, 9, dan 10	40
Gambar 3.4 Desain terpilih busana 1	41
Gambar 3.5 Desain terpilih busana 2.....	42

DAFTAR GAMBAR (Lanjutan)

	Halaman
Gambar 3.6 <i>Technical drawing</i> desain 1	44
Gambar 3.7 <i>Technical drawing</i> desain 2	45
Gambar 3.8 <i>Technical drawing</i> sepatu	45
Gambar 3.9 <i>Technical drawing</i> tas	46
Gambar 3.10 <i>Technical drawing</i> topi	46
Gambar 3.11 <i>Colour palette</i> tema <i>Fusion</i>	47
Gambar 3.12 <i>Colour palette</i> pada koleksi busana	47
Gambar 3.13 Produk denim <i>reject</i> yang digunakan	48
Gambar 3.14 Cacat major pada produk <i>reject</i>	49
Gambar 3.15 Kain katun motif <i>shippo</i>	49
Gambar 3.16 Anyaman <i>diamond</i> untuk busana 1 dan 2	50
Gambar 3.17 <i>Flowchart</i> proses produksi	51
Gambar 3.18 Proses pembuatan <i>moodboard</i>	53
Gambar 3.19 Proses pembuatan desain	53
Gambar 3.20 Pola busana 1	54
Gambar 3.21 Pola busana 2	55
Gambar 3.22 Proses pembuatan pola	56
Gambar 3.23 Pola tas	56
Gambar 3.24 Pola topi	57
Gambar 3.25 Hasil pengguntingan produk	58
Gambar 3.26 Hasil pengguntingan produk untuk anyaman	58
Gambar 3.27 Peletakan pola busana 1	60
Gambar 3.28 Peletakan pola busana 2	61
Gambar 3.29 Proses pemotongan untuk bagian anyaman	62
Gambar 3.30 Hasil pemotongan untuk bagian anyaman	63
Gambar 3.31 Tali anyaman	65
Gambar 3.32 Persiapan anyaman	65
Gambar 3.33 Proses menganyam	65
Gambar 3.34 Hasil anyaman	66
Gambar 3.35 Proses penggambaran pola	66
Gambar 3.36 Hasil pengguntingan anyaman	67
Gambar 3.37 Hasil penjahitan aplikasi anyaman	67

DAFTAR GAMBAR (Lanjutan)

	Halaman
Gambar 3.38 Proses penjahitan	69
Gambar 3.39 Kelas <i>seam</i> pada <i>outer</i> busana 1	70
Gambar 3.40 Kelas <i>seam</i> pada celana busana 1	70
Gambar 3.41 Kelas <i>seam</i> pada <i>inner</i> busana 1	70
Gambar 3.42 Kelas <i>seam</i> pada sarung busana 1	71
Gambar 3.43 Kelas <i>seam</i> pada <i>inner</i> busana 2	71
Gambar 3.44 Kelas <i>seam</i> pada <i>vest</i> busana 2	71
Gambar 3.45 Kelas <i>seam</i> pada celana busana 2	72
Gambar 3.46 Kelas <i>seam</i> pada sarung busana 2	72
Gambar 3.47 <i>Defect</i> pada busana	73
Gambar 3.48 Proses <i>photoshoot</i>	74
Gambar 3.49 Pengendalian mutu reka bahan	77
Gambar 3.50 <i>Care label</i>	79
Gambar 3.51 Observasi harga pasar <i>shoulder bag</i>	83
Gambar 3.52 Observasi harga pasar sepatu	83
Gambar 3.53 Observasi harga pasar <i>bucket hat</i>	84
Gambar 3.54 Hasil <i>photoshoot</i> produk akhir	86
Gambar 3.55 <i>Hangtag</i> busana	87
Gambar 3.56 <i>Packaging</i> busana	87
Gambar 3.57 <i>Packaging</i> sepatu	88
Gambar 3.58 <i>Packaging</i> tas	88
Gambar 3.59 <i>Packaging</i> pakaian dan topi	88

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Pengujian kain	101
Lampiran 2 Hasil <i>photoshoot</i>	106
Lampiran 3 Peta proses	117

